AKSARA: Jurnal Aksi Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Volume 1 Nomor 1, Juni 2025. Hal, 31-46
https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/jas/index

Urgensi Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi, Pendidikan Dan Minat Baca Anak-Anak

Zainul Holil[1], **Daeng Sani Ferdiansyah**[2]

[1,2] Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor

holilzainul@gmail.com, daengsaniferdiansyah@iaihnwpancor.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi urgensi taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan literasi dan minat baca anak-anak masyarakat Desa Saba, Kecamatan, Kabupaten Lombok Tegah. Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah *participatory action research* (PAR), yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan generasi milenial berjumlah 15 orang. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling.* Ukuran sampel yang memadai memastikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan representatif, sementara pemilihan teknik sampling yang sesuai meningkatkan validitas dan generalisasi temuan. Hasil pengabdian kepada masyarakat bahwa *participatory action research* (PAR) terbukti efektif dalam meningkatkan literasi terkait urgensi taman bacaan masyarakat dalam meningkatkan literasi dan minat baca anak-anak.

Kata Kunci: Taman Bacaan Masyarakat, Literasi Dan Minat Baca

Abstract

This community service aims to provide education on the urgency of community reading parks in increasing literacy and reading interest in children in Saba Village, District, Central Lombok Regency. The community service method used is participatory action research (PAR), which involves the active participation of the community and the millennial generation totaling 15 people. Sampling uses simple random sampling. An

adequate sample size ensures that the data obtained is reliable and representative, while the selection of appropriate sampling techniques increases the validity and generalization of the findings. The results of community service show that participatory action research (PAR) has proven effective in increasing literacy related to the urgency of community reading parks in increasing literacy and children's reading interest.

Keywords: *Community Reading Parks, Literacy and Reading Interest*

Pendahuluan

Kunci suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusia sebagai modal dasar bagi suatu negara dalam membangun masyarakat yang sejahtera. Kualitas sumber daya manusia (SDM) ditentukan oleh faktor pendididikan yang diperoleh. Pendidikan yakni faktor paling penting dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam rangka menghadapi rintangan di saat ini masa mendatang[1]. Pendidikan ini sangat erat kaitannya dengan proses pengajaran[2]. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya yang berkualitas dihasilkan oleh pendidikan yang didapatkan oleh seseorang. Hasil dari pendidikan tersebut tercermin dalam pola hidup, kebiasaaan, dan cara seorang individu dalam memaksimalkan potensi dirinya dan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kapabilitas dirinya. Meningkatkan kualitas masyarakat mulai dari aspek finansial, pendidikan, ataupun kesehatan ialah kerja dari pendidikan nonformal baik dari aspek konsep maupun praktik[3].

Pendidikan nonformal diberikan pada masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap atas pendidikan formal yaitu sebagai ajang dalam mendukung pendidikan seumur hidup. Kemudian pendidikan nonformal ialah di luar pendidikan formal diselenggarakan secara terstruktur dan

[1] Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. 3(2), 160–172

[2] Apriyeni, O, & Gusti, U. (2021). Urgensi Pengembangan Booklet tentang Materi Bakteri untuk Siswa Kelas X SMA. 4(1), 24

[3] Suwanto, S. A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Diponegoro, U. (2015). ANALISIS LITERASI INFORMASI PEMAKAI. 3(1), 89–100

bertahap. Misalnya lembaga bimbingan belajar, sanggar, kelompok bermain, dan lainnya[4]

Keberadaan pendidikan memiliki dampak yang besar dalam pembentukan karakter individu dan kemajuan sosial[5,6]. Tidak ada satupun pandangan yang menyanggah bahwasanya pendidikan secara garis besar menjadi suatu proses yang sistematis dengan tujuan menajamkan pengetahuan, mengokohkan keterampilan, dan melembutkan nilai-nilai kehidupan pada diri individu melalui pengalaman belajar yang terwadahkan[7], seperti melalui program penyediaan fasilitas taman baca[8]

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh semua tenaga pendidikan. Membaca menambah wawasan dan pengetahuan, sehingga membaca merupakan kunci mendasar yang harus dikuasai siswa jika ingin sukses dalam belajar[9,10]. Selain itu, membaca itulah yang menjadikan seseorang terampil. Bagi pelajar, membaca memudahkan dalam meraih kesuksesan. Tidak semua siswa mudah memahami apa

---

[4] Fatmia, N. (2022). *Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM)'Sigupai Mambaco'dalam Membudayakan Literasi Masyarakat Di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

[5] Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3675–3688

[6] Sukatin, Munawwaroh, S., Emilia, & Sulistyowati. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. ANWARUL: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3(5), 1044–1054

[7] Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan Dan Entrepreneurship Siswa Di MI Salafiyah Tanjung. Madako Elementary School, 2(2), 42

[8] Rosmiati, Umar, & Fahlia. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Inovasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Ainara Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan, 4(3), 164–171

[9] Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis Dan Sains Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 491–498

[10] Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 2489–2495

yang dibacanya. Salah satu unsur yang harus dimiliki siswa ketika membaca adalah minat. Minat dikaitkan dengan perasaan senang terhadap sesuatu. Karena itu, minat menyebabkan seseorang melakukan apa yang ingin dilakukannya[11]

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan budaya literasi baca, yang membentuk dasar kecakapan hidup sejak usia dini. Pada era dimana teknologi semakin mendominasi, membangun budaya literasi baca mulai teralihkan dengan kebiasaan yang baru yang memarginalkan minat baca anak. Membangun budaya literasi menjadi suatu keharusan yang patut dipertahankan dan dikembangkan agar generasi bangsa dapat menghadapi tantangan global dengan kompeten. Pendidikan sebagai rangkaia proses formal dan informal yang membentuk intelektualitas dan karakter siswa akan terwujud melalui usaha pengembangan intelektualitas anak[12]

Literasi merupakan salah satu program yang dikejar oleh pemerintah, dikarenakan budaya literasi di Indonesia yang masih rendah[13] Rendahnya minat baca masyarakat dapat berdampak pada kualitas pendidikan di Indonesia[14]. Penyebab rendahnya budaya literasi di Indonesia meliputi, terbatasnya sarana dan prasarana membaca, situasi belajar yang kurang memotivasi, kurangnya panutan saat membaca, dan peningkatan penggunaan teknologi elektronik[15]. Rendahnya minat baca harus segera diatasi, karena apabila minat baca masyarakat rendah

---

[11] Megananda, N. P., Suyitno, & Anindya, D. (2023). Aktualisasi Nilai Adiwiyata Pada Konstelasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Madako Elementary School, 2(2), 163–171

[12] Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Student Led Conference (SLC) Di Sekolah Dasar. Madako Elementary School, 2(2), 149–162

[13] Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2022). Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anggota Taman Baca Abdurohman. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(1), 39-45.

[14] Hutagaol, S. R., Susanti, A. T., & Utomo, A. W. (2023). Praktik Sosial: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kelurahan Kutowinangun Lor. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(4).

[15] Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12

berdampak terhadap rendahnya produktivitas bangsa yang akan berujung pada rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat

Dalam membangun masyarakat informasi diperlukan upaya menumbuhkan literasi pada anak sebagai generasi penerus bangsa, dengan ini adanya program pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi menjadi hal strategis dan tepat[16] Memiliki berbagai program yang jelas dalam rangka membelajarkan dan memberdayakan masyarakat. Tidak hanya program, terdapat berbagai lembaga pendidikan luar sekolah yang dapat mengayomi masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan tentang pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan. Salah satu lembaga pendidikan nonfromal adalah Taman Baca Masyarakat (TBM). Program gerakan pendidikan melalui TBM ini mengacu juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 4, yang menyebutkan bahwa satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis[17]

TBM adalah sebuah lembaga yang berdiri di ligkungan masyarakat guna melayani kebutuhan informasi ilmu pengetahuan dalam bentuk bacaan atau bahkan pustaka lainnya[18]TBM berfungsi sebagai wadah untuk menstimulasi tingkat minat baca. Membaca ialah modal utama bagi masyarakat untuk dapat maju. Maka diperlukan untuk melahirkan minat baca masyarakat sedari dini. Taman baca masyarakat ialah wadah yang tepat sebagai wahana bermain sembari belajar dan meningkatkan minat baca. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu bentuk pendidikan non-formal yang sangat membantu meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat[19].Taman Bacaan Masyarakat merupakan salah

[16] Marleni, M., & Murdani, H. (2022). Menumbuhkan Literasi Anak Melalui Taman Bacaan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. *Al Maktabah*, 21(1), 15-23.

[17] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 26. ayat 4

[18] Kalida, M. (2012, September). Jogja TBM Kreatif. Forum Taman Bacaan Masyarakat.

[19] Maulana, A., & Firdaus, N. M. (2023). PERAN TAMAN BACAAN TERHADAP MINAT BACA DI TBM STONE GARDEN. *Comm-Edu (Community Education Journal),* 6(2), 62-69.

satu program pendidikan non-formal yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan memberikan akses terhadap sumber-sumber pengetahuan bagi masyarakat, khususnya anak-anak[20]

Taman Baca Masyarakat merupakan strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Desa Saba, Kecamatan, Kabupaten Lombok Tegah. Di era kemajuan teknologi yang berkembang pesat, cukup sulit merangkul anak-anak untuk mempergunakan buku sebagai wadah edukasi. Minat baca pun menjadi rendah karena tingginya angka penggunaan media sosial di zaman sekarang. Maka dari itu mengantisipasi keberlanjutan padamnya literasi dengan menghadirkan gerakan “Taman Baca”, program ini diusung guna meningkatkan persentase minat literasi baca siswa untuk mendapatkan suatu bentuk literasi yang relevan.

TBM berfungsi memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui koleksi yang dihadirkannya. Masyarakat dapat terbantu dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi bahkan budaya melalui Taman Baca Masyarakat[21]. Tidak hanya itu TBM mempunyai peran sebagai penyedia jasa layanan membaca dengan strategi sebagai fasilitator bahan bacaan dan melakukan pendampingan belajar membaca terhadap anak usia dini[22]. Selain itu TBM juga dapat berfungsi sebagai lembaga pengembangan masyarakat, karena fungsi TBM sebenarnya sama dengan perpustakaan-perpustkaan umum, tapi bedanya jika perpustakaan telah dilengkapi dengan sarana seperti bangunan, koleksi yang banyak, sarana yang sudah mendukung serta sudah dikelola oleh pustakawan

---

[20] Fitri, A., Solfema, S., & Putri, L. D. (2025). Urgensi Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan literasi, Pendidikan dan Minat Baca Anak-Anak di Desa Sambungo Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 133-138.

[21] Dwiyantoro (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. 7(1), 19–32

[22] Saepudin, E., Rusmana, A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Padjadjaran, U. (2017).PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) BAGI ANAK-ANAK. 5(1), 1– 12

sedangkan TBM masih banyak yang belum memiliki bangunan permanen atau gedung, buku-buku yang masih terbatas dan masih dikelola pribadi[23]

Minimnya fasilitas membuat masyarakat desa semakin tertinggal. Maka dari itu kehadiran taman baca di tengah masyarakat desa sangat dibutuhkan. Beberapa penelitian terdahulu telah memberikan perspektif mengenai kebermanfaatan Program Gerakan Literasi Sekolah sebagaimana yang telah dilaksanakan di perpustakaan MTs At-Tahririyah[24]. Program yang dilaksanakan masih berpedoman pada program yang dibuat sendiri oleh pihak sekolah, namun program-program tersebut telah menunjukkan peningkatan minat baca siswa yang lebih mandiri. Efektivitas pembentukan taman baca sebagai bagian program gerakan literasi juga sejalan dengan hasil penelitian Pradana, disebutkan sudut baca kelas atau nama lain dari taman baca dalam kelas dapat memancing tumbuh-kembangnya kebiasaan membaca siswa. Ini dapat dibuktikan setelah diciptakannya pojok baca banyak siswa mulai senang membaca tanpa diintruksi oleh guru[25]. Perpustakaan mini juga hamper sama dengan konsep implementatif taman baca dalam kelas, yang juga begitu efektif dalam meningkatkan semangat berliterasi siswa. Sebagaimana hal ini dibuktikan dalam penelitian Qulloh, yang mengungkapkan bahwa adanya perpustakaan mini dalam kelas seperti taman baca berfungsi sebagai penyedia informasi berupa pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan diri siswa[26]

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan salah satu sarana pendidikan nonformal yang berperan penting dalam meningkatkan minat baca dan kualitas pendidikan masyarakat, khususnya di daerah

---

[23] Afrina, C., & Irwan, I. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang Panjang. *Proceedings Icis* 2021, 1(1).

[24] Jannah, R. (2021). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Siswa. International Jouornal Of Educational Resources, 02(04), 387–393

[25] Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2(1), 81–85

[26] Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn), 1(2), 71–78

pedesaan. Di Desa Saba, Kecamatan, Kabupaten Lombok Tegah, keberadaan TBM menjadi sangat strategis mengingat masih rendahnya tingkat literasi dan akses terhadap bahan bacaan berkualitas di kalangan anak-anak.

Metode Penelitian

Pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), sebuah pendekatan pengabdian yang bertujuan untuk melakukan proses pembelajaran dalam mengatasi masalah, proses pemenuhan kebutuhan praktis, proses dalam memproduksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan[27]

Subjek pada pengabdian ini yaitu anak – anak Di Dusun Bilakembar Desa Suela, Kecamatan Suela yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel menngunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Diberi nama *simple random sampling* karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel[28]

Teknik pengambilan sampling menggunakan Tahapan pengabdian yang dilakukan dalam pengabdian ini, meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan di lapangan dan tahap pasca lapangan. Pada tahap persiapan dilakukan yaitu, membuat rancangan pengabdian, menetapkan lokasi pengabdian, melakukan observasi awal, mengurus izin, memilih dan menetapkan informan, dan mempersiapkan diri sebagai tim pelaksana.

Untuk mencapai tujuan berkelanjutan tersebut, penggunaan pendekatan *participatory action research* (PAR) menjadi langkah yang

[27] *Denzin*, *N. K., & Lincoln*, *Y. S.* (Eds.). (2018). The Sage *Handbook* of. *Qualitative Research*. Sage Publications

[28] Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).

strategis. Penelitian *participatory action research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya local leader dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama[29].

Pendekatan PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan partsipasi dan tindakan atau aksi sosial untuk memahami dan mengatasai masalah sosial dengan menekankan pada kebebasan berpendapat atau demokrasi dalam proses penelitian yang melibatkan partisipasi komunitas sebagai subyek. Sifat partisipatif PAR mengacu pada keterlibatan aktif klien dalam suatu program, praktisi dan anggota komunitas serta orang lain yang memiliki kepentingan dalam program[30] Langkah-langkah PAR yang digunakan meliputi[31]:

1. Mengetahui kondisi nyata para muallaf.
2. Memahami masalah yang dihadapi muallaf dalam persoalan keagamaan.
3. Merencanakan strategi pemecahan masalah.
4. Melakukan aksi pemecahan masalah melalui program kerja pembinaan muallaf.
5. Melakukan refleksi untuk keberlanjutan program.

---

[29] Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(1), 62-71.

[30] Pujileksono, S. (2022). Metode Penelitian Pekerjaan Sosial. *Malang: Intrans Publishing*

[31] Satibi, I., Duriat, A., & Abdullah, D. C. M. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS KOORDINASI, EVALUASI, DAN PELAPORAN MELALUI PENDAMPINGAN TIM AKSELERASI PROGRAM CEMPOR “CAMP ENTREPRENEUR DISPORA” KOTA BANDUNG.

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat ini adalah cara untuk memberdayakan diri mereka agar mereka mampu belajar mandiri dan tidak keregantungan ke pada orang lain.Taman Baca Masyarakat ini dapat membatu mereka agar mau belajar dan terus melanjutkan pendidikan terutama bagi anak-anak dimana merekalah yang akan melanjutkan pendidikan dan mampu bersosialisasi dan berkomikasi dengan baik. Mereka adalah generasi bangsa yang akan terus berkembang dan memimpin dunia ini.

1. Peningkatan Prestasi Akademik, Pengembangan Keterampilan dan Kreativitas

   Peningkatan prestasi akademik merujuk pada usaha dan proses yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar di TBM. Peningkatan ini penting karena berpengaruh pada pemahaman, keterampilan, dan kemampuan individu dalam bidang yang dipelajari. Terutama pada kemampuan memahami bacaan lebih baik yaitu dengan adanya keterampilan mendalam yang memungkinkan seseorang untuk mengerti,menganalisis dan memahami materi lebih baik, pengetahuan umum bertambah di mana dengan mengikuti TBM tersebut dapat meningkatkan pemahaman mereka.

   Pengembangan Keterampilan, adalah proses peningkatan atau pematangan kemampuan,baik soft skills maupun hard skills, yang dapat membantu individu dalam mencapai tujuan pribadi dan profesional. Pengembangan keterampilan ini penting karena keterampilan adalah fondasi utama untuk beradaptasi dalam berbagai situasi, memecahkan masalah, dan berinovasi di lingkungan yang terus berubah

   Mengembangkan kreativitas adalah proses penting dalam membentuk kemampuan berpikir inovatif dan adaptif. Mencoba hal baru, eksplorasi berbagai aktivitas atau hobi seperti menggambar, menulis, musik, atau memasak bisa memicu kreativitas. Saat mencoba hal baru, otak mulai melihat cara-cara berbeda untuk melakukan sesuatu dan menciptakan ide-ide segar. Berani mencoba dan bereksperimen,kreativitas berkembang ketika kita tidak takut membuat kesalahan. percobaan tanpa batasan atau aturan yang ketat sering kali menghasilkan ide-ide yang unik



Taman baca menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk membaca, merangsang minat baca siswa[32].Taman bacaaan masyarakat adalah sumber informasi bagi masyarakat, baik masyarakat dan komunitas kelas menengah dan menengah atas. Mulai dari penempatan RW, Desa, tempat rekreasi, kebun kota dan lainnya. Sangat efektif, efisien dan terjangkau bagi seluruh masyarakat[33]

2. Kemampuan berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis meningkat, Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif, membuat penilaian yang logis, dan mengambil keputusan yang rasional. Berikut adalah beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis



[32] Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). Analisis Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. Journal On Teacher Education, 4(3), 196–203

[33] Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 1(2), 291–319

Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berfikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital[34] (Rohim & Rahmawati, 2020).

3. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan

Memperkaya informasi, minat baca yang tinggi mendorong seseorang untuk terus mencari informasi baru, baik dari buku, artikel, atau sumber lainnya. Hal ini membantu menambah wawasan di berbagai bidang. Pemahaman lebih mendalam, membaca buku atau tulisan yang lebih mendalam (seperti jurnal, laporan ilmiah, atau buku analitis) membantu seseorang memahami topik dengan lebih komprehensif



Literasi berfungsi untuk menghubungkan individu dan masyarakat, serta merupakan alat pengting bagi individu untuk tumbuh dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat[35]

Kesimpulan

Taman Baca Masyarakat sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal telah memberikan kontribusi yang luas terhadap masyarakat daerah terpencil. Dengan berbagai program yang diberikan mampu membuat masyarakat menyadari pentingnya pendidikan bagi anak dan perlunya menumbuhkan budaya baca tulis pada anak sedari dini. Dengan

[34] Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 230–237

[35] Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara

berbagai strategi dalam menyelenggarakan berbagai program, Taman Baca Masyarakat mampu menjadikan eksis dan menjadi wadah yang membantu masyarakat dalam dunia pendidikan dan literasi baca tulis.

Sebagai saran diharapkan kepada pemerintah supaya lebih melek dan memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak-anak desa. Dimulai dari akses, fasilitas, dan kualitas pendidik. Kemudian kepada para pemuda supaya lebih banyak mendirikan lembaga atau komunitas yang bergerak dalam bidang sosial sebagai wadah dalam mencerahkan dan mencerdaskan masyarakat terpencil

Daftar Pustaka

Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara

Afrina, C., & Irwan, I. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Dalam Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Di Kota Padang Panjang. *Proceedings Icis* 2021, 1(1).

Apriyeni, O, & Gusti, U. (2021). Urgensi Pengembangan Booklet tentang Materi Bakteri untuk Siswa Kelas X SMA. 4(1), 24

Barokah, A. R., & Kamal, R. (2023). Implementasi Sekolah Adiwiyata Terhadap Pembentukan Karakter Kedisiplinan Dan Entrepreneurship Siswa Di MI Salafiyah Tanjung. Madako Elementary School, 2(2), 42

Denzin, *N. K., & Lincoln*, *Y. S.* (Eds.). (2018). The Sage *Handbook* of. *Qualitative Research*. Sage Publications

Dole, F. E. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(6), 3675–3688

Dwiyantoro (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. 7(1), 19–32Fatmia, N. (2022). *Inovasi Taman Baca Masyarakat (TBM)'Sigupai Mambaco'dalam Membudayakan Literasi Masyarakat Di Desa Tangah Kabupaten Aceh Barat Daya* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

Fitri, A., Solfema, S., & Putri, L. D. (2025). Urgensi Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan literasi, Pendidikan dan Minat Baca Anak-Anak di Desa Sambungo Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 5(1), 133-138.

Hutagaol, S. R., Susanti, A. T., & Utomo, A. W. (2023). Praktik Sosial: Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Kelurahan Kutowinangun Lor. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 12(4).

Jannah, R. (2021). Hubungan Gerakan Literasi Sekolah Dan Minat Baca Siswa. International Jouornal Of Educational Resources, 02(04), 387–393

Kalida, M. (2012, September). Jogja TBM Kreatif. Forum Taman Bacaan Masyarakat.

Khoeriyah, F., & Kamal, R. (2023). Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Student Led Conference (SLC) Di Sekolah Dasar. Madako Elementary School, 2(2), 149–162

Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. (2016). Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi, 1(2), 291–319

Machali, I. (2021). Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif).

Marleni, M., & Murdani, H. (2022). Menumbuhkan Literasi Anak Melalui Taman Bacaan Masyarakat Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Curup. *Al Maktabah*, 21(1), 15-23.

Maulana, A., & Firdaus, N. M. (2023). PERAN TAMAN BACAAN TERHADAP MINAT BACA DI TBM STONE GARDEN. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6(2), 62-69.

Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis Dan Sains Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(1), 491–498

Megananda, N. P., Suyitno, & Anindya, D. (2023). Aktualisasi Nilai Adiwiyata Pada Konstelasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Madako Elementary School, 2(2), 163–171

Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan Taman Baca Masyarakat. 3(2), 160–172

Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 2(1), 81–85

Pujileksono, S. (2022). Metode Penelitian Pekerjaan Sosial. *Malang: Intrans Publishing*.

Qulloh, F. I. (2021). Pengembangan Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn), 1(2), 71–78

Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *6*(1), 62-71

Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12

Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 230–237

Rosmiati, Umar, & Fahlia. (2023). Analisis Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Melalui Inovasi Media Pohon Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Ainara Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan, 4(3), 164–171

Satibi, I., Duriat, A., & Abdullah, D. C. M. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS KOORDINASI, EVALUASI, DAN PELAPORAN MELALUI PENDAMPINGAN TIM AKSELERASI PROGRAM CEMPOR “CAMP ENTREPRENEUR DISPORA” KOTA BANDUNG

Saepudin, E., Rusmana, A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Padjadjaran, U. (2017).PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) BAGI ANAK-ANAK. 5(1), 1– 12

Simamora, N., Manurung, A. A., Sinaga, Y. B., Siregar, E. A. R., Manurung, R. G. H., Herman, & Br Sinaga, J. A. (2023). Analisis Budaya Literasi Dalam Mengembangkan Minat Membaca Di Sekolah

Dasar Negeri 154500 Aek Tolang. Journal On Teacher Education, 4(3), 196–203

Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 2489–2495

Sukatin, Munawwaroh, S., Emilia, & Sulistyowati. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. ANWARUL: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 3(5), 1044–1054

Suwanto, S. A., Studi, P., Perpustakaan, I., & Diponegoro, U. (2015). ANALISIS LITERASI INFORMASI PEMAKAI. 3(1), 89–100

Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2022). Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anggota Taman Baca Abdurohman. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(1), 39-45.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 26. ayat 4